

Seni Ukir Kulit Khas Bali Masih Bergeliat di Batuan

Sabtu, 11 November 2023 20:00 WITA | 1511 views



Salah satu seniman ukir kulit Bali di Batuan (Foto: Gde)

Redaksi9.com - Kabupaten Gianyar selain menyuguhkan panorama objek wisatanya. Kabupaten ini masih memiliki segudang seniman seni ukir baik, berbahan baku batu paras, kayu hingga kulit sapi. Mungkin salah satunya kerajinan ukir di media kulit sapi untuk keperluan mahkota seni pertunjukan tari di banjar Puaya, Desa Batuan, Kabupaten Gianyar ini yang ditekuni secara turun temurun oleh salah satu warganya bernama I Wayan Dodik Noviantara hingga kini.

Saat ditemui di kediamannya, Sabtu (11/11/2023) Dirinya mengaku menekuni kerajinan ukir khas Bali berbahan kulit sapi ini sebagian untuk keperluan mahkota untuk seni tari maupun ornamen ukiran untuk layang- layang khas Bali.

"Saya menekuni kerajinan ini secara turun- temurun. Yang hingga kini masih di tekuni," jelasnya.

Menurut Dirinya, keperluan ukiran ini sebagian besar digunakan pada mahkota beberapa tari topeng dan tari Bali pada umumnya.

"Sebagian besar rangkaian ukiran khas Bali berbahan dasar kulit sapi untuk keperluan mahkota pada tari topeng serta tari Bali pada umumnya," ujarnya.

Dirinya menyampaikan, Proses pengukiran kerajinan ini membutuhkan waktu beragam dari satu minggu hingga satu bulan lamanya.

"Semua ditentukan dari bentuk, ukuran, serta kerumitan dari motif ukiran yang akan dituangkan dalam media kulit sapi ini nantinya," paparnya.

Sembari Dodik menambahkan, Pesanan kerajinan ukiran maupun mahkota berbahan kulit sapi ini telah dipesan dari seluruh daerah di Bali. (gde)

Link Artikel:

<https://redaksi9.com/read/11516/seni-ukir-kulit-khas-bali-masih-bergeliat-di-batuan>

www.redaksi9.com